

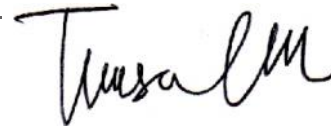
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : TIRSA CHRISTINA MAHARANI

NIM : 21020111130050

Tanda Tangan :



Tanggal : 12 Juli 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Tirsia Christina Maharani
NIM : 21020111130050
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur/S1 Arsitektur
Judul Skripsi : Redesain Gereja Kristen Jawa Salatiga

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Jurusan/ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

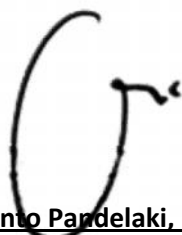
Pembimbing I : Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Ph.D
NIP. 19740223 199702 1 001
Pembimbing II : Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, MM, MA
NIP. 19670430 199203 2 002
Penguji : Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA
NIP. 19530505 198503 1 001




Semarang, 12 Juni 2016

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,

Ketua Program Studi S1
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP,



Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Ph.D
NIP. 19740223 199702 1 001



Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP. 19520505 198011 1 001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tirsia Christina Maharani
NIM : 21020111130050
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Departemen : Pendidikan Nasional
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Redesain Gereja Kristen Jawa Salatiga

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 12 Juli 2016

Yang menyatakan,



Tirsia Christina Maharani

ABSTRAK

Sebagai tempat berkontemplasi yang dianggap sakral dan membutuhkan tingkat kekhusukan yang tinggi tentulah suatu tempat ibadah harus dapat menjaga kenyamanan bagi penggunaannya. Hal inilah yang dialami oleh salah satu tempat ibadah di Kota Salatiga yaitu Gereja Kristen Jawa Salatiga. Berletak strategis, memiliki fasilitas memadai, dan mudah diakses menjadi poin positif bagi bangunan yang berada di Jln. Diponegoro Salatiga tersebut. Namun seiring berjalannya waktu, peningkatan jumlah warga yang datang makin membuat ruang ibadah sesak dan menimbulkan ketidaknyamanan warga dalam menjalankan ibadahnya. Suasana yang ramai, bentuk ruang ibadah yang tidak mendukung, dan sirkulasi yang membingungkan membuat kondisi peribadahan menjadi tidak kondusif. Suatu kajian ulang terhadap GKJ Salatiga, dengan mempertimbangkan dari keseluruhan aspek baik fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan arsitektural akan dapat menghasilkan suatu perancangan yang lebih optimal dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan sesuai dengan harapan warganya.

Kata kunci : ibadah, gereja, Salatiga

ABSTRACT

As a place of contemplation that is considered sacred and requires a high level of devoted certainly a place of worship should be able to maintain comfort for its users. This is experienced by one of the places of worship in the city of Salatiga, Christian Javanese Salatiga Church (GKJ Salatiga). Strategic located, has adequate facilities, and easy access into are positive points for the building that located at Diponegoro street Salatiga. But over time, an increasing number of people who came make the worship space crowded and cause inconvenience citizens in the running of worship. A bustling atmosphere, forms of worship room that does not support space and confusing circulation create not conducive conditions worship. A review of the GKJ Salatiga, with consideration of all aspects of both functional, contextual, performance, technical, and architectural design will be able to produce a more optimal and able to cope with problems in accordance with the expectations of its citizens.

Keywords : worship, church, Salatiga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun haturkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusun dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang berjudul “Redesain GKJ Salatiga” untuk memenuhi sebagian persyaratan tugas akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih atas bimbingan, arahan, dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan naskah ini, yaitu kepada :

1. Bapak Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Ph.D selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan Dosen Pembimbing Pertama
2. Ibu Dr. Ir. Suzanna Ratih Sari, MM, MA selaku Dosen Pembimbing Kedua
3. Bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku Koordinator Tugas Akhir periode 134 dan Dosen Penguji
4. Bapak David Sucahyo dan Ibu Nurhajani Handojo selaku Keluarga
5. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Kristen Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan teman-teman di JAFT Undip
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.

Penyusun menyadari mungkin masih terdapat kekurangan dalam penyusunan LP3A ini, oleh karena itu penyusun berharap dapat menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penyusun mengharapkan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya di bidang arsitektur.

Semarang, 12 Juli 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metode Pembahasan	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
1.7 Alur Pikir	5
Bab II Tinjauan Pustaka	6
2.1 Tinjauan Redesain	6
2.1.1 Definisi Redesain	6
2.1.2 Prinsip-Prinsip Redesain	6
2.2 Tinjauan Gereja	6
2.2.1 Definisi Gereja Secara Umum	6
2.2.2 Sejarah Gereja Kristen	7
2.2.3 Gereja Kristen Protestan	7
2.2.4 Aspek-Aspek Perencanaan dan Perancangan Gereja	8
2.3 Tinjauan Gereja Kristen Jawa	9
2.2.1 Sejarah dan Perkembangan	9
2.2.2 Pelaku dan Pelayan Liturgi	10
2.2.3 Tata Cara Ibadah	11
2.4 Tinjauan Penekanan Desain	14
2.4.1 Arsitektur Neo-Vernakular	14
2.4.2 Arsitektur Tradisional Jawa	15
2.5 Studi Banding	17
2.5.1 GKJ Semarang Barat	17
2.5.2 GKJ Wonosari	18
2.5.3 GKJ Kerten	19
2.5.4 GKJ Margoyudan	20
2.5.5 Hasil Studi Banding	22
2.5.6 Manfaat Studi Banding	23
Bab III Tinjauan Lokasi	24
3.1 Tinjauan Umum Kota Salatiga	24
3.1.1 Keadaan Geografi	24

3.1.2 Kependudukan	25
3.1.3 Perkembangan Gereja	25
3.2 Tinjauan Umum Lokasi Tapak	25
3.2.1 Lokasi.....	25
3.2.2 Tapak	26
3.2.3 Umat.....	27
3.2.4 Kegiatan.....	28
3.2.5 Fasilitas	29
3.2.6 Bentuk Bangunan	31
Bab IV Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan	32
4.1 Kesimpulan.....	32
4.2 Batasan.....	32
4.3 Anggapan	32
Bab V Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan.....	33
5.1 Dasar Pendekatan	33
5.2 Pendekatan Aspek Fungsional	33
5.2.1 Pendekatan Pelaku.....	33
5.2.2 Pendekatan Aktivitas.....	37
5.2.3 Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	38
5.2.4 Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang.....	42
5.2.5 Pendekatan Kapasitas Ruang	42
5.2.6 Pendekatan Besaran Ruang.....	48
5.2.7 Pendekatan Persyaratan Ruang	53
5.3 Pendekatan Aspek Kontekstual	53
5.4 Pendekatan Aspek Kinerja	54
5.4.1 Sistem Pencahayaan.....	54
5.4.2 Sistem Penghawaan atau Pengkondisian Udara	54
5.4.3 Sistem Jaringan Air Bersih	55
5.4.4 Sistem Jaringan Air Kotor	55
5.4.5 Sistem Jaringan Listrik	56
5.4.6 Sistem Pembuangan Sampah.....	56
5.4.7 Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran	56
5.4.8 Sistem Komunikasi	56
5.4.9 Sistem Keamanan	56
5.4.10 Sistem Transportasi Vertikal	56
5.4.11 Sistem Penangkal Petir	56
5.5 Pendekatan Aspek Teknis	57
5.6 Pendekatan Aspek Arsitektural.....	57
Bab VI Program Perencanaan dan Perancangan.....	58
6.1 Program Ruang.....	58
6.2 Aspek Kontekstual.....	62
6.3 Aspek Kinerja.....	63
6.3.1 Sistem Pencahayaan.....	63
6.3.2 Sistem Penghawaan atau Pengkondisian Udara	63
6.3.3 Sistem Jaringan Air Bersih	63

6.3.4 Sistem Jaringan Air Kotor	63
6.3.5 Sistem Jaringan Listrik	63
6.3.6 Sistem Pembuangan Sampah.....	63
6.3.7 Sistem Jaringan Pemadam Kebakaran	63
6.3.8 Sistem Komunikasi	63
6.3.9 Sistem Keamanan	64
6.3.10 Sistem Transportasi Vertikal	64
6.3.11 Sistem Penangkal Petir	64
6.4 Aspek Teknis.....	64
6.5 Aspek Arsitektural.....	64
Daftar Pustaka	65
Lampiran.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kondisi Ibadah pada Salah Satu <i>Tinker</i> GKJ Salatiga	2
Gambar 1.2. Alur Pikir	5
Gambar 2.1. GKJ Semarang Barat	17
Gambar 2.2. GKJ Wonosari.....	18
Gambar 2.3. GKJ Kerten	19
Gambar 2.4. GKJ Margoyudan	21
Gambar 3.1. Peta Administratif Kota Salatiga.....	24
Gambar 3.2. Tampak Samping GKJ Salatiga	25
Gambar 3.3. Tampak Depan GKJ Salatiga	25
Gambar 3.4. Tapak GKJ Salatiga.....	26
Gambar 3.5. Denah Lantai Bawah dan Lantai 1 GKJ Salatiga.....	27
Gambar 3.6. Grafik Peningkatan Jumlah Warga yang Datang Beribadah.....	28
Gambar 3.7. Ruang Ibadah Utama <i>Tinker</i> 1	30
Gambar 3.8. Ruang Ibadah Utama Ruang Transisi.....	30
Gambar 3.9. Ruang Ibadah Utama <i>Tinker</i> 2	30
Gambar 3.10. Ruang Ibadah Utama <i>Tinker</i> 3	30
Gambar 3.11. Rumah Koster	30
Gambar 3.12. Rumah Pastori	30
Gambar 3.13. Gedung Sekolah Minggu	30
Gambar 3.14. Tempat Parkir Motor.....	30
Gambar 5.1. Bagan Sidang Majelis GKJ Salatiga	34
Gambar 5.2. Hubungan Kelompok Ruang.....	42
Gambar 5.3. Grafik Peningkatan Jumlah Tertinggi Ibadah GKJ Salatiga	43
Gambar 6.1. Detail Tapak GKJ Salatiga.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Liturgi GKJ	12
Tabel 2.2. Ragam Hias Ornamen Jawa	16
Tabel 2.3. Kesimpulan Studi Banding	22
Tabel 2.4. Manfaat Studi Banding	23
Tabel 5.1. Kebutuhan Ruang Ibadah	38
Tabel 5.2. Kebutuhan Ruang Pembinaan	39
Tabel 5.3. Kebutuhan Ruang Administrasi	40
Tabel 5.4. Kebutuhan Ruang Penunjang	40
Tabel 5.5. Kebutuhan Ruang Hunian	41
Tabel 5.6. Kebutuhan Ruang <i>Service</i>	41
Tabel 5.7. Kebutuhan Ruang Parkir	41
Tabel 5.8. Perhitungan Kapasitas Ruang Ibadah	43
Tabel 5.9. Perhitungan Kapasitas Sekolah Minggu	45
Tabel 5.10. Perhitungan Kapasitas Ruang Pemuda	45
Tabel 5.11. Prosentase Sirkulasi	48
Tabel 5.12. Pendekatan Besaran Kelompok Ruang Ibadah	48
Tabel 5.13. Pendekatan Besaran Kelompok Ruang Pembinaan	49
Tabel 5.14. Pendekatan Besaran Kelompok Ruang Administrasi	50
Tabel 5.15. Pendekatan Besaran Kelompok Ruang Penunjang	50
Tabel 5.16. Pendekatan Besaran Kelompok Ruang Hunian	50
Tabel 5.17. Pendekatan Besaran Kelompok Ruang <i>Service</i>	51
Tabel 5.18. Pendekatan Besaran Kelompok Ruang Parkir	52
Tabel 5.19. Total Luas Besaran Ruang	52
Tabel 6.1. Program Kelompok Ruang Ibadah	58
Tabel 6.2. Program Kelompok Ruang Pembinaan	58
Tabel 6.3. Program Kelompok Ruang Administrasi	59
Tabel 6.4. Program Kelompok Ruang Penunjang	59
Tabel 6.5. Program Kelompok Ruang Hunian	60
Tabel 6.6. Program Kelompok Ruang <i>Service</i>	61
Tabel 6.7. Program Kelompok Ruang Parkir	61
Tabel 6.8. Total Luas Program Ruang	61